

## Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis QR Code pada Mahārah Istimā' bagi Mahasiswa Non-PBA

Aufia Aisa<sup>1</sup>, Bima Imansyah<sup>2</sup>, Rina Dian Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas K. H. A. Wahab Hasbullah Jombang; Indonesia

Correspondence e-mail; aufiaaaisa@unwaha.ac.id

Submitted: 11/12/2023

Revised: 04/04/2024

Accepted: 15/05/2024

Published: 26/05/2024

### Abstract

This research was motivated by the need for more interest from non-Arabic students in mastering Arabic language learning, especially listening skills. This is because the learning process could be more effective regarding learning methods and the teaching materials that serve as references. Therefore, this research was conducted to develop a QR Code-based Arabic language textbook to overcome the lack of mastery of Arabic listening skills. The method used in this research is R&D, which applies the Borg and Gall model. The subjects in this research were students from the Management Study Program at KH University. A. Wahab Hasbullah Jombang, totaling 22 students. The data instruments used are interviews, questionnaires and tests. The data analyzed produce qualitative and quantitative data, including 1) teaching materials developed in Arabic language textbooks based on QR Code innovation for Istima's learning. 2) based on the validity test, the textbook developed achieved a very valid feasibility level with an average of 94.00% from media experts and 88.08% from media experts. 3) the level of effectiveness of textbooks is very effective as seen from the analysis using the paired t test which obtained a significant value of  $0.00 < 0.05$  so it can be said that there is an influence on the use of textbooks.

### Keywords

Maharah Istima', QR Code, Textbook Development



© 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Dalam perkuliahan bahasa Arab, mahasiswa tidak diklasifikasi berdasarkan kemampuan bahasa Arab yang dimiliki. Semua mahasiswa dalam satu kelas memiliki latar belakang lulusan yang berbeda-beda sehingga kemampuan bahasa Arab mahasiswa pun bervariasi (Agustien, 2022). Pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa non PBA membawa permasalahan baru, yaitu kebutuhan akan buku ajar bahasa Arab berbasis media yang kreatif dan inovatif yang dapat merangkum isi materi dengan lengkap, serta mudah dipelajari oleh mahasiswa non PBA (Hanifah & Aisa, 2023). Buku teks atau buku ajar memiliki peran utama sebagai media instruksional di dunia pendidikan yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan isi materi kurikulum pembelajaran. Keberadaan buku ajar sangat dibutuhkan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Budi dkk., 2020). Buku ajar merupakan salah satu sumber referensi utama dalam dunia pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Buku ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan dalam membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, bahan yang dimaksud bisa tertulis maupun tidak tertulis (Prastowo, 2015).

Bahan ajar yang berkualitas dan efektif dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Maksum, 2024). Di perguruan tinggi, mahasiswa dan dosen menggunakan buku ajar sebagai penunjang untuk mempelajari materi. Buku ajar juga memiliki pengaruh yang signifikan bagi mahasiswa dalam menyerap pengetahuan dan informasi terkait bidang ilmu yang dipelajari. Menurut (Syaiyfullah & Izzah, 2019) dalam proses pembelajaran bahasa Arab, aspek maharah istima merupakan aspek yang penting dari semua aspek bahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Semakin sering anak menyimak kalimat bahasa Arab, akan berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam menggunakan bahasa Arab dalam kehidupannya.

Oleh karena itu, kompetensi untuk mengembangkan bahan ajar harus benar-benar dikuasai oleh para pengajar bahasa Arab. Buku ajar bahasa Arab yang dalamnya sudah mencakup semua hal dasar yang bisa mereka pelajari dengan sangat mudah tanpa adanya rasa malas untuk belajar bahasa Arab serta dapat dipelajari kapanpun. Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan dosen bahasa Arab mahasiswa prodi manajemen semester 2 Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang dapat disimpulkan, bahwa kegiatan pembelajaran di

kelas menggunakan bahan ajar berupa kitab, dengan strategi berupa dosen membacakan sebuah cerita atau mufradat kemudian diulang oleh mahasiswa. Pada proses pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa mahasiswa yang keterampilan menyimaknya masih kurang, seperti belum lancar dalam mengulangnya, pelafalannya kurang tepat serta belum cukup memahami isi dalam bacaan bahasa Arab sehingga berpengaruh pada rendahnya minat dan ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran.

Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang monoton dan terlalu berfokus pada buku teks sehingga diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam menguasai keterampilan menyimak atau mendengar bahasa Arab. Dengan adanya buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code ini, diharapkan mahasiswa dapat belajar sendiri dengan mudah tanpa susah mencari audio dan menambah daya tarik mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. QR Code merupakan software perangkat lunak yang digunakan sebagai alat bantu dalam media pembelajaran dimana QR Code ini dapat diakses melalui smartphone dimana semua kalangan peserta didik hampir semuanya memilikinya, memudahkan untuk menggunakan (Fauzan, et al., 2024). Sehingga mahasiswa mampu menyimak dan mendengar bahasa arab dengan baik dan benar. Dengan begitu mahasiswa mampu menyimak dan menyimpulkan suatu teks percakapan dan bacaan bahasa Arab dengan benar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Soenarto mengemukakan bahwa penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) adalah penelitian yang digunakan untuk mengatasi masalah pendidikan, meningkatkan efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas dan bukan untuk menguji teori (Ainin, 2013). Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg And Gall yang terdiri dari 10 langkah, yaitu: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk dan (10) Produksi massal (Sugiyono, 2017). Produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa buku ajar bahasa Arab menggunakan inovasi QR Code pada pembelajaran Istima' bahasa Arab.

**Gambar 1.** Model Pengembangan Borg and Gall



Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil perhitungan nilai rata-rata dari hasil penilaian lembar validasi, hasil pengisian angket respon, dan hasil nilai tes. Sedangkan data kualitatif diperoleh berupa masukan, kritik dan saran. Instrumen pengumpulan data diantaranya Wawancara (Interview), Angket (Kuisisioner) dan tes (pre-test dan post-test).

Teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk menghitung angket yang telah terkumpul dari validator ahli materi, validator ahli media, maupun dari angket respon mahasiswa untuk menganalisis data validasi ahli yaitu Instrumen yang digunakan memiliki 5 pilihan. Teknik yang digunakan menggunakan skala likert.

**Tabel 1.** Kategori Penilaian Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	Skor 5	Sangat Baik
2	Skor 4	Baik
3	Skor 3	Cukup
4	Skor 2	Kurang Baik
5	Skor 1	Sangat Kurang Baik

Sehingga untuk menentukan skor penilaian rata-rata dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum \text{Nilai yang didapatkan}}{\sum \text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase Kelayakan

$\Sigma$  : Jumlah total skor jawaban validator

$\Sigma$  : Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai ideal)

Hasil yang diperoleh kemudian dikonversikan ke pernyataan untuk menentukan kevalidan Buku ajar. Penentuan kriteria tingkat kevalidan dan revisi produk seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Kriteria Tingkat Kevalidan dan Revisi Produk

No	Presentase%	Kategori Validitas
1	81,0% - 100,0%	Sangat Valid, dapat digunakan tanpa revisi
2	61,0% - 80,9%	Valid, dapat digunakan namun perlu revisi
3	41,0% - 60,9%	Cukup valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
4	21,0% - 40,9%	Tidak valid, tidak boleh digunakan
5	< 21%	Sangat tidak valid, tidak boleh digunakan

Buku ajar ini dikatakan valid jika hasil penilaian validator mencapai presentase validitas minimal yaitu 65% (Ernawati, 2017):

**Tabel 3.** Kriteria Tingkat Kelayakan Media

No	Presentase%	Kategori Kelayakan
1	81 – 100%	Sangat Layak
2	61 – 80%	Layak
3	41 – 60%	Cukup Layak
4	21 – 40%	Tidak Layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### A. Hasil Uji Coba Produk

##### 1. Hasil Validasi Materi

Berdasarkan analisis kevalidan materi buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code dari validator dapat dihitung rata-ratanya yaitu:

**Tabel 4.** Analisis Kevalidan Materi Buku Ajar

No	Indikator Penilaian	$N = \frac{\sum \text{Nilai yang didapatkan}}{\sum \text{Nilai maksimal}} \times 100\%$	Kategori Kevalidan
	<b>Validitas</b>		
1	Aspek Pendahuluan	87%	Sangat Valid
2	Aspek Isi	96%	Sangat Valid
3	Aspek Penutup	100%	Sangat Valid
	<b>Rata-rata</b>	<b>94%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan tabel 4. diperoleh presentase rata-rata penilaian buku ajar oleh ahli materi adalah 94%.

**Tabel 5.** Presentase Penilaian dari Ahli Materi

Presentase Penilaian	Presentase (%)	Kategori Kevalidan
94%	81,0 – 100,0%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 5. kevalidan buku ajar termasuk dalam kategori sangat valid sehingga dapat digunakan/diimplementasikan tanpa revisi.

## 2. Hasil Validasi Media

Berdasarkan analisis kevalidan materi buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code dari validator dapat dihitung rata-ratanya yaitu :

**Tabel 6.** Analisis Kevalidan Materi

No	Indikator Penilaian	$N = \frac{\sum \text{Nilai yang didapatkan}}{\sum \text{Nilai maksimal}} \times 100\%$	Kategori Kevalidan
	<b>Validitas</b>		
1	Ukuran Buku	80%	Cukup Valid
2	Desain Sampul Buku	80%	Cukup Valid
3	Desain Isi Buku	90%	Sangat Valid
	<b>Rata-rata</b>	<b>88,8%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan tabel 6. diperoleh presentase rata-rata penilaian buku ajar oleh ahli materi adalah 88,8%. Kemudian untuk mengetahui kategori kevalidan buku ajar, nilai presentase tersebut disesuaikan dengan tabel kriteria kevalidan yang telah ditentukan.

**Tabel 7.** Presentase Penilaian

Presentase Penilaian	Presentase (%)	Kategori Kevalidan
88,8%	81,0 – 100,0%	Sangat Valid

Data hasil setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini yang terpenting dilakukan adalah analisis kebutuhan terhadap produk yang akan dikembangkan melalui wawancara tidak terstruktur terhadap dosen bahasa Arab prodi Manajemen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang Ibu Aufia Aisa M. Pd. bahwa dosen mengajar hanya menggunakan materi yang ada di dalam buku ajar, sehingga siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Maka peneliti melakukan pengembangan bahan ajar yang kreatif dan inovatif sehingga diharapkan mahasiswa non PBA lebih bersemangat dalam mempelajarinya karena sesuai dengan karakteristik mereka.

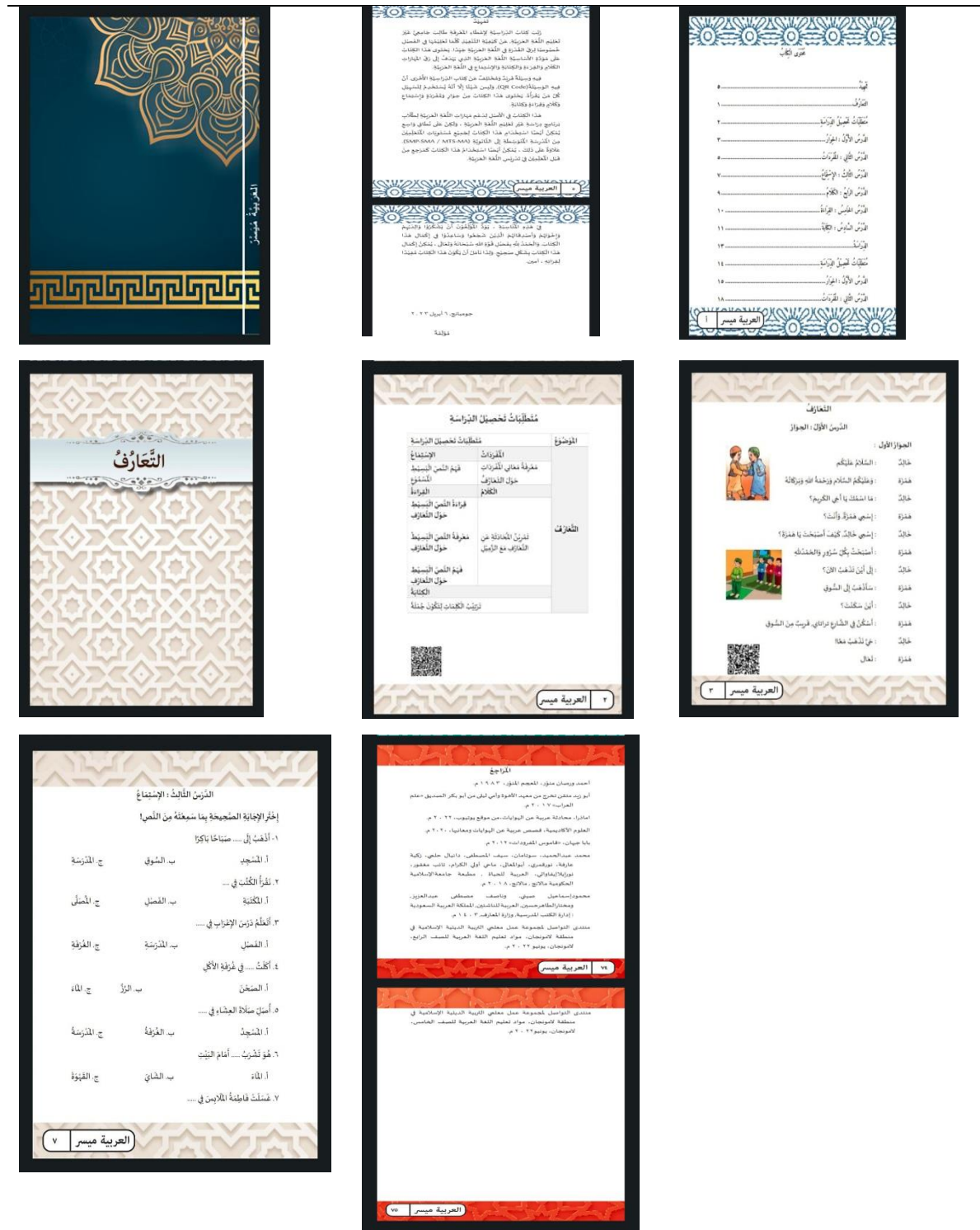
### 2. Pengumpulan Data

Ketika berpotensi dan masalah diidentifikasi, setelah itu dilaksanakan perhimpunan data. Perhimpunan data sangatlah harus dalam melihat apa yang dibutuhkan peserta didik pada produk yang dibuat. Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara observasi dan wawancara terhadap dosen mata kuliah Bahasa Arab prodi Manajemen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang tentang kurangnya minat mahasiswa non PBA dalam mempelajari mata kuliah bahasa Arab serta solusi mengembangkan bahan ajar yang kreatif dan inovatif bagi mahasiswa non PBA. Hasil pengumpulan informasi digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan yang dilakukan.

### 3. Desain Produk

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah desain produk. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam tahap desain produk pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbantuan QR Code pada materi Istima'. Langkah-langkah penyusunan desain produk bahan ajar ini, diantaranya adalah menyesuaikan standar materi yang di pelajari oleh mahasiswa semester 2 prodi manajemen. Buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code ini menggunakan ukuran kertas B5; skala *space* 1,5, *font* 12 pt, dan jenis huruf *Sakkal Majalla*. Adapun desain penyajian bahan ajar ini disusun secara urut yang terdiri dari sampul depan, sampul dalam, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar.

Gambar 2. Desain Buku Ajar Bahasa Arab berbasis Qr Code



#### 4. Validasi Desain

Validasi produk buku ajar bahasa Arab dengan Inovasi QR Code ini di Uji oleh 2 Ahli (Validator) dosen pendidikan bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang



yang terdiri dari Ahli Media Ibu Rina Dian Rahmawati M. Pd.I dan Ahli Materi Ibu Amrini Syofiyan M.Pd.I dengan kriteria yang sesuai dibidangnya.

a) Hasil Validasi Ahli Materi

Materi dalam produk di nilai oleh ahli materi yaitu Dosen Pendidikan Bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Hasil data validasi materi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8.** Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian Validitas	$P = \frac{\text{Nilai}}{\text{Maksimum}} \times 100\%$	Kategori Validitas
1	Aspek Pendahuluan	87%	Sangat Valid
2	Aspek Isi	96%	Sangat Valid
3	Aspek Penutup	100%	Sangat Valid
	<b>Rata-rata</b>	<b>94,33%</b>	<b>Sangat Valid</b>

**Tabel 9.** Presentase Penilaian

Presentase Penilaian	Presentasi (%)	Kategori Kevalidan
94,33%	81,0 – 100,0%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas kevalidan buku ajar termasuk dalam kategori sangat valid sehingga dapat digunakan/diimplementasikan tanpa revisi.

b) Hasil Validasi Ahli Media

Materi dalam produk di nilai oleh ahli materi yaitu Dosen Pendidikan Bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Hasil data validasi materi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10.** Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator Penilaian Validitas	$P = \frac{\text{Nilai}}{\text{Maksimum}} \times 100\%$	Kategori Validitas
1	Ukuran Buku	80%	Cukup Valid
2	Desain Sampul Buku	80%	Cukup Valid
3	Desain Isi Buku	96%	Sangat Valid
	<b>Rata-rata</b>	<b>85,33%</b>	<b>Sangat Valid</b>

**Tabel 11.** Presentase Penilaian

Presentase Penilaian	Presentasi (%)	Kategori Kevalidan
85,33%	81,0 – 100,0%	Sangat Valid

## **5. Revisi Desain**

Setelah desain produk divalidasi melalui penilaian ahli materi dan ahli media, peneliti melakukan revisi terhadap desain produk yang dikembangkan berdasarkan masukan-masukan ahli tersebut, maka peneliti melakukan revisi terhadap materi-materi yang ada yaitu menambahkan tarjamah dari petunjuk belajar atau kompetensi dasar.

## **6. Uji Coba Produk**

Setelah produk melalui tahap validasi ahli materi serta sudah di perbaiki, selanjutnya produk diuji cobakan terhadap 21 mahasiswa semester 2 prodi Manajemen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, selama uji coba produk berlangsung peneliti bertindak sebagai pengajar dan memberikan soal latihan pretest, memberikan materi, soal latihan posttest, dan angket penilaian. Setelah mahasiswa selesai mengerjakan soal latihan Istima' Bahasa Arab, mahasiswa mengisi angket penilaian bahan ajar bahasa Arab menggunakan inovasi QR Code untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta keefektifan produk yang dihasilkan.

## **7. Revisi Produk**

Setelah dilakukan uji coba produk buku ajar dengan memberikan soal pretest dan posttest kepada mahasiswa, ditemukan kesalahan makna yang dicontohkan, kata *Arriyadhiyat* yang artinya Matematika ditulis Olahraga.

## **8. Uji Coba Pemakaian**

Tahap uji coba pada sasaran utama yang mencakup 21 mahasiswa dari fakultas ekonomi prodi manajemen semester 2.

## **9. Revisi Uji Pemakaian**

Pada tahapan ini peneliti telah melakukan uji coba lapangan terlebih dahulu dan mendapati problem yang menjadi kendala dalam uji coba para mahasiswa. Yang berupa QR Code yang aksesnya masih terkunci.

## **10. Implementasi**

Setelah semua tahapan dilalui semua dan mendapatkan hasil produk yang baik dan layak diimplementasikan, pada tahap terakhir peneliti melakukan penerapan bahan ajar bahasa Arab, dalam hal ini buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code yang diharapkan buku ini nantinya akan berguna bagi dosen dan kalangan mahasiswa prodi non PBA.

## Pembahasan

Buku ajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran, karena tanpa adanya buku ajar maka suatu pembelajaran menjadi pincang dan terkesan tidak menarik (Rahmawati dkk., 2020). Direktorat pendidikan menengah umum menyebutkan bahwa buku ajar adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis, berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu yang disiapkan dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku (Sutrisno & Puspitasari, 2021). Oleh karena itu, buku ajar merupakan media yang sangat penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai stimulus dari pikiran, minat dan perhatian siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Furoidah, 2020).

Kebutuhan akan buku ajar menempati skala prioritas utama dalam sistem pendidikan. Namun pengembangan buku ajar itu sendiri kurang mendapat perhatian lebih, khususnya pada buku ajar bahasa Arab. Mayoritas para tenaga pengajar cenderung menggunakan buku ajar atau kitab-kitab sumber asli ataupun menggunakan buku yang sudah ada dalam pembelajaran tanpa mengukur kebutuhan, taraf kemampuan mahasiswa, dan latar belakang mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Pada hakikatnya, penyusunan buku ajar bertujuan untuk memperlancar efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran, memperlancar ketercapaian tujuan pembelajaran, dan untuk memperlancar tugas akademik dosen dan guru (Muslich, 2010).

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah berupa buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code yang digunakan dalam pembelajaran maharah Istima' bagi mahasiswa non PBA. Dalam penelitian ini dilakukan eksperimen terkait penggunaan QR Code dalam penyusunan buku bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman maharah istima' peserta didik. QR code termasuk salah satu media yang unik, dengan QR Code kita bisa memperoleh informasi serta tanggapan yang cepat. QR Code berfungsi sebagai tautan yang dapat menyimpan alamat URL ataupun media lainnya. Intinya sebagai penghubung konten daring dan konten luring dengan cepat (Fitri & Aisa, 2023). Dengan kode ini peserta didik dapat berinteraksi dengan media yang ditempelinya melalui smartphone secara efektif dan efisien. Hal tersebut menjadi alasan peneliti mengembangkan buku ajar tersebut menjadi lebih kreatif dan menarik serta mudah difahami.

Buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan menurut penilaian para ahli dan respon mahasiswa artinya efektif digunakan dalam pembelajaran. Dengan adanya buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code ini, diharapkan mahasiswa dapat belajar sendiri dengan mudah tanpa susah mencari audio dan menambah daya tarik

mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. QR Code merupakan software perangkat lunak yang digunakan sebagai alat bantu dalam media pembelajaran dimana QR Code ini dapat diakses melalui smartphone dimana semua kalangan peserta didik hampir semuanya memilikinya, memudahkan untuk menggunakan

## KESIMPULAN

Buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code pada pembelajaran maharah Istima' bagi mahasiswa non PBA yang dikembangkan dengan langkah-langkah tertentu telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan menurut penilaian para ahli dan respon peserta didik. Pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code ini terdiri dari: hiwar, mufrodat, istima', qiro'ah, dan kalam. Cover, rancangan bingkai, batasan perbabnya menggunakan aplikasi Adobe Indesign. Buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code pada pembelajaran maharah Istima' bagi mahasiswa non PBA yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran berdasarkan uji coba produk. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil posttest (90%) terhadap hasil pretest (86%) mahasiswa serta hasil analisis menggunakan uji t (berpasangan) diperoleh nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dari penggunaan buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code pada pembelajaran Istima' bagi mahasiswa non PBA. Dapat disimpulkan bahwa produk buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code sudah terpenuhi dalam hal kelayakan, sehingga produk tersebut dapat diterapkan dan digunakan untuk publik.

## REFERENSI

- agustien, R. (2022). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Joyfull Learning Bagi Mahasiswa Non Prodi Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(1), 43–55.
- Ainin, M. (2013). Penelitian Pengembangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arabi. *Okara: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(2). <https://ejournal.iainmadura.ac.id/Okara/Article/View/449>
- Budi, D. S., Aisa, A., & Rahmawati, R. D. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Gambar Berwarna Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. *Al Lahjah*, 3(2), 29–42.
- Ernawati, I. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, And Vocational Education)*, 2(2), 204–210.
- Fitri, D. A., & Aisa, A. (2023). Efektifitas Media Buku Ajar Berbasis Qr Code (Quick Response Code) Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Mahasiswa. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 229–242.
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77.
- Hanifah, I. N., & Aisa, A. (2023). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Menggunakan QR Code

- pada Pembelajaran Maharah Kitabah Bagi Mahasiswa Non PBA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 125–132.
- Maksum, M. (2024). Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(02), 1037–1050.
- Muslich, M. (2010). *Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Ar Ruz Media.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. DIVA Press.
- Rahmawati, Farah, F., Zaidiah, A., & Isnainiyah, I. N. (2020). *Sistem Monitoring Kegiatan Santri Pada Pondok Pesantren Riyadhussholihin Kabupaten Pandeglang*. 47–59.
- Suttriso, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 83–91.
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian teoritis pengembangan bahan ajar bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127–144.